

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan mengenai indikasi kebangkrutan menggunakan metode Altman Z-Score dan pengaruhnya terhadap harga saham pada PT. Garuda Indonesia periode 2011-2021 pada bab sebelumnya, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil Pengukuran Altman Z-Score pada PT. Garuda Indonesia Tbk. selama 2011-2021 mengindikasikan perusahaan mengalami kebangkrutan. Hal tersebut disebabkan oleh hutang lancar yang melebihi jumlah aset lancar yang dimiliki, penyebab kedua yang mengindikasikan perusahaan mengalami kebangkrutan adalah kondisi kinerja profitabilitas yang menurun sedangkan perusahaan terus menambahkan aset.
2. Hasil perkembangan harga saham pada PT. Garuda Indonesia Tbk. selama 2011-2021 cenderung mengalami fluktuasi tetapi cenderung mengalami penurunan. Dibandingkan dengan harga IPO perusahaan sebesar Rp. 750 per lembar sahamnya, justru harga saham tersebut mengalami penurunan ketika memasuki pasar sekunder. Harga saham PT. Garuda Indonesia Tbk. di pasar sekunder menyentuh harga tertingginya sebesar Rp. 704 per lembar sahamnya yang terjadi pada triwulan kedua tahun 2012, sedangkan harga saham terendah bahkan menyentuh harga sebesar Rp. 181 per lembar sahamnya yang terjadi pada tahun 2020 ditriwulan pertama.
3. Hasil penelitian menunjukkan, terdapat pengaruh indikasi kebangkrutan menggunakan metode Altman Z-Score terhadap harga saham PT. Garuda Indonesia Tbk. selama 2011-2021. Hal tersebut terjadi karena semakin tinggi nilai Z-Score yang diperoleh maka kinerja saham juga akan semakin tinggi.

#### **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, serta kesimpulan, maka peneliti

1. Dalam penelitian ini, rasio  $X_1$  (Modal Kerja Bersih terhadap Total Aset) dan rasio  $X_2$  (Saldo Laba terhadap Total Aset) menunjukkan angka negatif yang cukup tinggi dan mempengaruhi hasil Z-Score. Untuk meningkatkan nilai  $X_1$  perlu dilakukannya peningkatan penjualan yang akan menambah modal kerja perusahaan sehingga dapat digunakan untuk kegiatan operasional serta dapat memenuhi kewajiban jangka pendek.

**Ayudia Salsabila, 2022**

**PREDIKSI KEBANGKRUTAN MENGGUNAKAN METODE ALTMAN Z-SCORE DAN PENGARUHNYA TERHADAP HARGA SAHAM PADA PT. GARUDA INDONESIA TBK. PERIODE 2011-2021**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2. Dalam penelitian ini, rendahnya nilai  $X_2$  disebabkan oleh kerugian yang tinggi dan menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi rendahnya nilai Z-Score pada perusahaan. Untuk meningkatkan  $X_2$  perusahaan harus menekan beban usaha dan meningkatkan penjualan. Sehingga kegiatan operasional perusahaan dapat berjalan dengan optimal dan profitabilitas perusahaan dapat meningkat sebagai upaya peningkatan kinerja keuangan perusahaan.
3. Bagi perusahaan, diharapkan untuk meningkatkan kinerja keuangan perusahaan dengan cara mengurangi jumlah dan tipe pesawat untuk menekan biaya operasional yang tinggi. Selain itu, perlu adanya tata kelola korporasi yang baik agar tidak terjadi kembali biaya sewa pesawat yang terlalu tinggi.
4. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan untuk menambahkan subjek penelitian dan menambahkan periode penelitian sehingga dapat diketahui sejauh mana metode Z-Score dapat berpengaruh terhadap harga saham. Selain itu, diharapkan pada penelitian selanjutnya untuk menambahkan variabel-variabel independen penelitian. Mengingat hasil *R-Square* menunjukkan sebanyak 46% faktor lain dapat mempengaruhi harga saham seperti *Price Earning Ratio*, struktur hutang, struktur modal, dan faktor-faktor lainnya.